

BAB III

METODE PENELITIAN

1.1 Metode Penelitian

Metode penelitian adalah suatu cara yang dipergunakan dalam sebuah penelitian untuk mencapai tujuan penelitian. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif melalui pendekatan kualitatif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi saat sekarang. Penelitian deskriptif memusatkan perhatian kepada masalah-masalah aktual sebagaimana adanya pada saat penelitian berlangsung. Melalui penelitian deskriptif, peneliti berusaha mendeskripsikan peristiwa dan kejadian yang menjadi pusat perhatian tanpa memberikan perlakuan khusus terhadap peristiwa tersebut. Variabel yang diteliti bisa tunggal (satu variabel) bisa juga lebih dari satu variabel.

Nana Sudjana dan Ibrahim (1989, hlm. 64) berpendapat bahwa penelitian deskriptif merupakan penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa dan kejadian yang terjadi pada saat sekarang dimana peneliti berusaha memotret peristiwa dan kejadian yang menjadi pusat perhatian untuk kemudian digambarkan sebagaimana adanya.

Adapun tujuan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif ini adalah untuk menjelaskan situasi yang akan diteliti dengan menggunakan teknik Delphi sebagai alat untuk pengambilan keputusannya sehingga dapat memperkuat analisis peneliti dalam membuat suatu kesimpulan, dimana hasil penelitian diperoleh dari tanggapan para pakar yang telah memperbaiki rancangan pembelajaran kemudian dipaparkan secara tertulis oleh penulis.

Langkah-langkah metode deskriptif menurut Salim dan Haidir (2019, hlm. 49-50) diantaranya merumuskan masalah penelitian, merumuskan tujuan

Isna Mauludi, 2021

RANCANGAN PEMBELAJARAN DENGAN MENERAPKAN MODEL TANDUR UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN KONSEP MATEMATIS SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR MATERI LUAS DAERAH PERSEGI DAN PERSEGI PANJANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

penelitian, mengumpulkan data, mengolah data, dan menyimpulkan. Berikut penjelasan mengenai langkah-langkah metode deskriptif :

1) Merumuskan masalah penelitian

Metode penelitian harus diawali dengan adanya masalah, yakni pengajuan pertanyaan-pertanyaan penelitian yang jawabannya harus dicari menggunakan variabel-variabel yang menjadi kajian dalam studi. Dalam penelitian deskriptif peneliti dapat menentukan status variabel atau mempelajari hubungan antara variabel.

2) Merumuskan tujuan penelitian

Hal yang perlu diperhatikan dalam merumuskan tujuan penelitian yaitu harus relevan dengan masalah sejalan dengan judul serta sesuai dengan hasil penelitian, dirumuskan dan dinyatakan secara jelas dan tegas, dan operasionalnya diangkat dari hubungan antar variabel.

3) Mengumpulkan data

Ada dua unsur penelitian yang diperlukan, yakni instrument atau alat pengumpul data dan sumber data atau sampel yakni dari mana informasi itu sebaiknya diperoleh. Dalam penelitian ini alat pengumpul data yaitu rancangan pembelajaran.

4) Mengolah data

Data dan informasi yang telah diperoleh dengan instrument yang dipilih dan sumber data atau sampel tertentu masih merupakan informasi atau data kasar. Informasi dan data tersebut perlu diolah agar dapat dijadikan bahan untuk menjawab pertanyaan penelitian.

5) Menyimpulkan (menarik kesimpulan penelitian)

Peneliti menyimpulkan hasil penelitian dengan cara menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian dan mensintesisakan semua jawaban tersebut dalam satu kesimpulan yang merangkum permasalahan penelitian secara keseluruhan.

Pemilihan metode deskriptif dalam penelitian ini didasari oleh maksud peneliti yang ingin mengkaji rancangan pembelajaran model TANDUR untuk meningkatkan pemahaman konsep matematis siswa kelas IV sekolah dasar.

1.2 Subjek Penelitian

Subjek penelitian menurut Amirin (dalam Muh. Fitrah & Luthfiah, 2017, hlm. 152) adalah seseorang atau sesuatu yang mengenaunya ingin diperoleh keterangan atau orang pada latar penelitian yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian. Istilah lain yang digunakan untuk menyebut subjek penelitian adalah responden, yaitu orang yang memberi respon atas suatu perlakuan yang diberikan kepadanya. Pada penelitian kualitatif, istilah responden atau subjek penelitian disebut dengan istilah informan, yaitu orang yang memberi informasi tentang data yang diinginkan peneliti berkaitan dengan penelitian yang berkaitan dengan penelitian yang sedang dilaksanakan. Pada penelitian ini yang menjadi subjek penelitiannya yaitu 3 pakar yang terdiri dari : 2 orang pakar pendidikan matematika, dan 1 pakar pedagogik.

1.3 Teknik dan Alat pengumpul data

1.3.1 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian merupakan kegiatan penting untuk mendapatkan data yang relevan dengan permasalahan yang diteliti sehingga permasalahan dapat dipecahkan. Menurut Sugiyono (2009, hlm.7) bahwa teknik pengumpulan data adalah cara-cara yang ditempuh dan alat-alat yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data diperlukan instrument sebagai alat untuk mengumpulkan informasi dalam suatu penelitian.

Penelitian ini menggunakan teknik Delphi dalam pengambilan keputusannya. Teknik delphi pada penelitian ini digunakan untuk memperoleh tanggapan tertulis (*brainswirint*) dari beberapa individu atau kelompok.

Menurut Weaver (dalam Soenarto, 1994, hlm.14) teknik Delphi adalah suatu cara atau metode untuk mengorganisasikan ide di antara para pakar dalam rangka memperbaiki kondisi institusi pada masa yang akan datang.

Sedangkan menurut Skulmoski (2007, hlm. 2), teknik Delphi adalah proses interaksi yang digunakan untuk mengumpulkan dan menyeleksi *judgement* dari para ahli dengan menggunakan kuesioner berulang kali untuk menghasilkan perbaikan dari umpan balik.

Berbeda dengan Witkins (dalam Soenarto, 1994 hlm. 144) mendefinisikan teknik delphi sebagai cara untuk menentukan pendapat secara konsensus (mufakat) di antara para pakar mengenai tujuan dan kebutuhan yang mendesak dari suatu institusi. Berdasarkan ketiga pengertian tersebut.

Dari beberapa pendapat yang telah dipaparkan, maka dapat disimpulkan bahwa teknik delphi adalah suatu cara untuk memperoleh kesepakatan pendapat di antara para pakar yang mempunyai kepentingan serta relevan dengan membuat keputusan, yang menggunakan kuesioner berulang kali untuk menentukan tujuan tertentu.

Menurut Linstone Harold A et al. (2002) ada empat langkah dalam Delphi, yaitu :

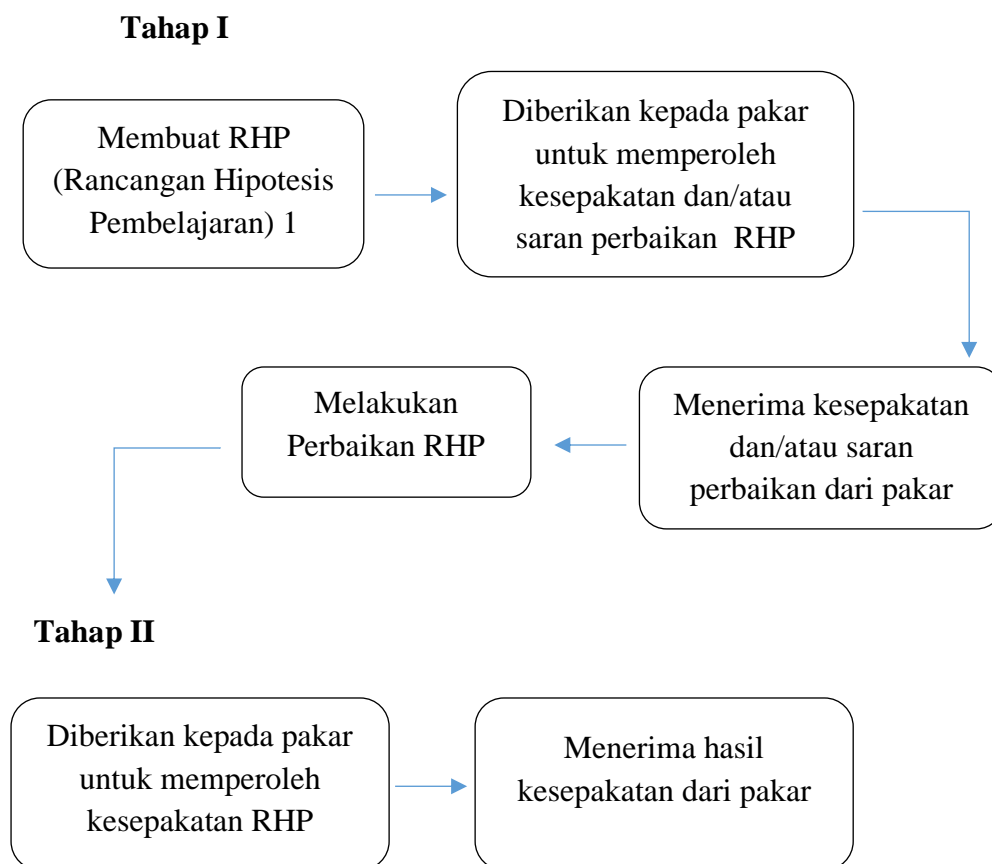
1. Studi Pendahuluan : Eksplorasi subjek yang sedang dibahas, dimana setiap individu memberikan informasi tambahan yang dianggap sesuai.
2. Tahap mendesain : proses pemahaman kelompok dalam memandang sebuah isu (apakah anggota kelompok ada yang setuju atau tidak?)
3. Verifikasi : jika anggota melontarkan ketidaksepahaman dalam memandang suatu isu, maka dibahaslah alasan di balik ketidaksepahaman tersebut. Dengan kata lain, evaluasi terhadap alasan ketidaksetujuan.
4. Menganalisa (Evaluasi akhir) : ini dilakukan manakala kita telah menganalisa seluruh informasi yang terkumpul sementara evaluasi itu sendiri telah mendapatkan *feedback* atau umpan balik.

Sedangkan menurut Dermawan (dalam Gde Putu, 2017, hlm.78-79) menyebutkan ada 7 langkah pada teknik Delphi yaitu :

1. Para pembuat keputusan melalui proses delpi dengan identifikasi isu dan masalah pokok yang hendak diselesaikan
2. Kemudian kuesioner dibuat dan para peserta teknik delphi, para ahli, mulai dipilih
3. Kuesioner yang telah dibuat dikirim kepada para ahli, baik didalam maupun luar organisasi, yang di anggap mengetahui dan menguasai dengan baik permasalahan yang dihadapi.
4. Para ahli diminta untuk mengisi kuesioner yang dikirim, menghasilkan ide dan alternatif solusi penyelesaian masalah, serta mengirimkan kembali kuesioner kepada pemimpin kelompok, para pembuat keputusan akhir.
5. Sebuah tim khusus dibentuk merangkum seluruh respon yang muncul dan mengirimkan kembali hasil rangkuman kepada partisipasi teknik ini.
6. Pada tahap ini, partisipan diminta untuk menelaah ulang hasil rangkuman, menetapkan skala prioritas atau memperingkat alternatif solusi yang dianggap terbaik dan mengembalikan seluruh hasil rangkuman beserta masukan terakhir dalam periode waktu tertentu.
7. Proses ini kembali diulang sampai para pembuat keputusan telah mendapatkan informasi yang dibutuhkan guna mencapai kesepakatan untuk menentukan satu alternatif solusi atau tindakan terbaik.

Pemilihan teknik delphi pada penelitian ini, dikarenakan prosedur kerjanya yang sistematis dan bersifat siklus sehingga diharapkan teknik ini mampu merangkum pendapat para ahli serta responden terkait dengan rancangan pembelajaran dengan menerapkan model TANDUR untuk meningkatkan pemahaman konsep matematis siswa kelas IV sekolah dasar. Berdasarkan

langkah-langkah yang dikemukakan dari beberapa sumber, maka peneliti membuat gambaran bagan teknik Delphi.



Gambar 3 1 Bagan Teknik Pengumpulan Data

1.3.2 Alat Pengumpul Data

Sesuai dengan tujuan dan teknik Delphi yang digunakan dalam penelitian ini, maka alat pengumpul data yang digunakan adalah rancangan hipotesis pembelajaran dengan menerapkan model tandur untuk meningkatkan pemahaman konsep matematis siswa kelas IV sekolah dasar materi luas daerah persegi dan persegi panjang.

1.3.2.1 Prosedur penyusunan rancangan hipotesis pembelajaran

1. Mengkaji teori rancangan pembelajaran dan model TANDUR

Dalam penelitian ini, peneliti mengkaji teori rancangan pembelajaran dengan model TANDUR untuk meningkatkan pemahaman konsep matematis siswa kelas IV sekolah dasar pada materi luas persegi dan persegi panjang. Untuk mengkaji teori

rancangan pembelajaran, didalamnya terdapat pengertian pembelajaran, komponen-komponen pembelajaran, langkah-langkah pembelajaran, pengertian rancangan pembelajaran. Selain mengkaji teori rancangan pembelajaran, peneliti juga mengkaji model TANDUR yang didalamnya terdapat pengertian model pembelajaran, pengertian model pembelajaran TANDUR, asas utama TANDUR, langkah-langkah model TANDUR, prinsip-prinsip model TANDUR, serta keunggulan dan kelemahan model TANDUR.

2. Menyusun kisi-kisi rancangan pembelajaran

Pada tahap menyusun kisi-kisi rancangan pembelajaran, peneliti terlebih dahulu membuat gambaran yang direpresentasikan ke dalam bentuk tabel. Pada kolom pertama ada tahap kegiatan, kedua jenis kegiatan, dan ketiga deskripsi kegiatan. Pada kolom tahap kegiatan pendahuluan yaitu kegiatan pendahuluan, inti dan penutup peneliti mengisi langkah-langkah yang harus ada dalam 3 kegiatan tersebut pada kolom jenis kegiatan, setelah itu peneliti menjelaskan definisi dari kegiatan pembelajaran serta cara melakukan kegiatan tersebut agar dalam penyusunan rancangan pembelajaran bisa terarah dan memahami betul akan setiap kegiatan-kegiatan pembelajaran. Pada tahap kegiatan pendahuluan di kolom jenis kegiatan ada beberapa kegiatan diantaranya menyiapkan kondisi fisik untuk pembelajaran, melaksanakan apersepsi, menyampaikan tujuan pembelajaran, menyampaikan manfaat pembelajaran, menyampaikan langkah-langkah pembelajaran yang terdapat dalam ketiga kegiatan pembelajaran tersebut. Sedangkan pada tahap kegiatan inti didalamnya terdapat menjelaskan langkah-langkah model TANDUR, terakhir yaitu pada kegiatan penutup didalamnya terdapat refleksi, membuat rangkuman, mengadakan evaluasi,

feedback atau umpan balik, tindak lanjut, dan menyampaikan pembelajaran selanjutnya .

3. Melakukan analisis hipotesis rancangan pembelajaran

Pada tahap analisis hipotesis rancangan pembelajaran, peneliti membuat tabel sama seperti bagian kisis-kisi rancangan pembelajaran, hanya saja dalam bagian ini pada langkah setiap model TANDUR sudah dimasukkan kegiatan yang akan dilakukan selama pembelajaran, serta dimasukan pula materi luas persegi dan persegi panjang.

4. Menyusun rancangan hipotesis rancangan pembelajaran

Pada tahap menyusun rancangan hipotesis rancangan pembelajaran, peneliti memperbaiki rancangan pembelajaran sesuai dengan masukan-masukan dari para pakar yang telah disetujui.

1.4 Pengolahan data

Pengolahan data dilakukan pada tanggapan dan penilaian yang diberikan oleh para ahli yaitu narasumber delphi yang kemudian dianalisis secara kualitatif dari segi rancangan atau isi pembelajaran model TANDUR. Semua data yang terhimpun selama proses penilaian dan validasi, selanjutnya dipergunakan untuk penyempurnaan rancangan pembelajaran model TANDUR melalui pemahaman konsep matematis kelas IV.

Pengolahan data dilakukan melalui langkah sebagai berikut:

- 1) Mengidentifikasi komponen-komponen rancangan hipotesis pembelajaran yang sudah disepakati pakar dan yang belum disepakati pakar
- 2) Merevisi komponen-komponen rancangan hipotesis pembelajaran yang belum disepakati berdasarkan saran perbaikan dari para pakar
- 3) Mendeskripsikan rancangan hipotesis pembelajaran hasil perbaikan untuk disepakati para pakar
- 4) Mendeskripsikan rancangan pembelajaran yang telah disepakati para pakar (bukan lagi hipotesis)

Isna Mauludi, 2021

RANCANGAN PEMBELAJARAN DENGAN MENERAPKAN MODEL TANDUR UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN KONSEP MATEMATIS SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR MATERI LUAS DAERAH PERSEGI DAN PERSEGI PANJANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu